

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, perencanaan yang mencakup jenis dan karakteristik penelitian perlu dilakukan terlebih dahulu. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen sebagai alat pengumpulan data, serta menganalisis data secara statistik untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2024: 15).

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2024:113), metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari lingkungan alami (bukan lingkungan buatan), di mana peneliti tetap melakukan pengolahan data, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan tes, wawancara terstruktur, dan metode lainnya, tanpa menerapkan perlakuan seperti dalam eksperimen. Metode survei ini membantu peneliti mengumpulkan dan mengolah data dengan lebih mudah untuk menemukan solusi atas permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat dan regresi dengan bantuan SPSS. Penelitian regresi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 1995).

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang terjadi melalui pendekatan data kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMP IT Lentera Qur'ani."

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Lentera Qur'ani yang berlokasi di Jl. Grompol-Jambangan, Sarirejo, Kelurahan Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Adapun waktu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah Bulan Januari – Maret 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:126), Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi ruang lingkup generalisasi penelitian, yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian dan dasar dalam menarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI di SMP IT Lentera Qur'ani, yang terdiri dari 53 siswi dan terbagi ke dalam dua kelas.

Tabel 3. 1 1 Populasi siswa kelas IX SMP IT Lentera Qur'ani

No	Kelas	Keterangan	Jumlah Siswa
1	IX A	Perempuan	26 siswi

2	IX B	Perempuan	27 siswi
Jumlah			53 siswi

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2024) Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi secara representatif. Pemilihan sampel harus dilakukan secara cermat agar mampu mencerminkan kondisi populasi secara akurat. Jumlah sampel menunjukkan banyaknya individu atau elemen yang diambil dari populasi untuk keperluan analisis penelitian. Jika populasi terlalu besar dan peneliti menghadapi keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun tenaga, maka pengambilan sampel dari populasi dapat dilakukan. Sampel yang dipilih harus mampu mencerminkan keseluruhan populasi secara akurat. Namun, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel didasarkan pada pedoman yang merekomendasikan penggunaan teknik *total sampling* untuk populasi yang berjumlah di bawah 100, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden atau subjek penelitian. (Sugiyono, 2024: 140).

Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI di SMP IT Lentera Qur'ani sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 53 siswi. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X

Variabel X, atau variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang berfungsi memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah pemberian *reward*, yang disimbolkan dengan huruf 'X' oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017: 3), metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu. Dari penjelasan tersebut, terdapat empat kata kunci utama dalam penelitian, yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan manfaat.

Dalam pengumpulan data ini, terdapat dua sub bagian yaitu studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan (*field research*) merupakan jenis riset yang dilakukan langsung di lapangan untuk mendapatkan data, dengan menggunakan metode seperti angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dalam konteks ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk Variabel X adalah metode kuisisioner/angket.

Menurut Sugiyono (2024:219), Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab. Kuesioner ini diberikan kepada sampel yang menjadi objek

penelitian.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik kuesioner yang dilengkapi dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:142), Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI SMP IT Lentera Qur'ani Tahun Ajaran 2024/2025 guna mendapatkan data terkait penerapan pemberian *reward* di kelas.

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual merupakan bagian dari penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Definisi ini berfungsi sebagai penafsiran atau pemahaman terhadap konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengaplikasikan konsep tersebut secara praktis di lapangan (Zulfikar & Budiarta, 2014:141).

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, definisi konseptual variabel *x* adalah pemberian *reward*. *Reward* merupakan penghargaan yang diberikan kepada seseorang yang berhasil mencapai prestasi secara optimal. Penghargaan tersebut membuat individu merasa dihargai atas usaha keras yang telah dilakukan, sehingga memotivasi mereka untuk lebih giat belajar dan berupaya meningkatkan prestasi secara lebih baik.

c. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah karakteristik, nilai, objek, atau aktivitas dalam suatu penelitian yang memiliki variasi tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 14).

Dalam penelitian ini, faktor yang berperan sebagai variabel bebas atau pemberi pengaruh adalah pemberian *reward*. *Reward* adalah penghargaan atau kompensasi yang diberikan sebagai bentuk pengakuan atas prestasi, kinerja, atau perilaku positif yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok. Data mengenai variabel ini dikumpulkan menggunakan instrumen angket dengan skala Likert. Adapun indikator pada variabel X (pemberian *reward*) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya isyarat senyuman yang diberikan guru kepada siswa
- 2) Adanya perkataan rajin, baik yang diberikan guru kepada siswa
- 3) Adanya perbuatan yang diberikan guru kepada siswa.
- 4) Adanya benda seperti alat tulis dan buku yang diberikan guru kepada siswa
- 5) Adanya penghormatan yang diberikan guru kepada siswa.
- 6) Adanya penghargaan yang diberikan guru kepada siswa.
- 7) Adanya pujian yang diberikan guru kepada siswa

d. Kisi – kisi instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi objek

kajian dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2016:102).

Instrumen penelitian berfungsi untuk menilai variabel yang sedang dikaji. Dalam proses pengukuran, instrumen ini bertujuan menghasilkan data kuantitatif yang tepat, sehingga setiap instrumen perlu memiliki skala pengukuran.

Tabel 3. 1 2 Kisi – kisi Intrumen Tabel Penelitian

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas (X) pemberian <i>reward</i>	Siswa	Angket	Lembar Angket

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan skala Likert, yang terdiri dari 10 pernyataan mengenai pemberian reward. Sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932), skala Likert memiliki empat kategori penilaian, yaitu:

SL: Selalu, dengan skor 4

SR: Sering, dengan skor 3

KD: Kadang-kadang, dengan skor 2

TP: Tidak pernah, dengan skor 1

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup yang akan diberikan kepada siswa disekolah SMP IT Lentera Qur'ani Karanganyar dan digunakan untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu pemberian *reward* (X). Adapun instrumen kisi-kisi ini

mengacu pada pedoman yang terdapat dalam Anggita Happy Febriana 2023, yang memberikan petunjuk komprehensif untuk membuat alat evaluasi yang efektif dalam konteks Pendidikan.

Tabel 3. 1 3 Kisi – kisi Intrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel Bebas, Pemberian <i>reward</i> (X)	Adanya isyarat senyuman yang diberikan guru kepada siswa.	1,2
		Adanya perkataan rajin, baik yang diberikan guru kepada siswa	3,4
		Adanya perbuatan yang diberikan guru kepada siswa.	5,6
		Adanya benda seperti alat tulis dan buku yang diberikan guru kepada Siswa	7
		Adanya penghormatan yang diberikan guru kepada siswa.	8
		Adanya penghargaan yang diberikan guru kepada siswa.	9
		Adanya pujian yang diberikan guru kepada siswa.	10
		Jumlah	10

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan hasil pengukuran yang mencerminkan aspek yang hendak diukur. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan alat ukur dalam mengukur sesuatu yang diinginkan (Sukmadinata, 2015: 228). Dengan demikian, validitas berfungsi untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah tepat atau tidak dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dilaksanakan menggunakan rumus Pearson

Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas pada 32 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, menggunakan kuesioner berisi 10 pertanyaan mengenai pemberian *reward*. Validitas setiap item diuji dengan perhitungan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Tabel 3. 1 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	N	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	32	0,523	0,349	Valid
2	32	0,606	0,349	Valid
3	32	0,752	0,349	Valid
4	32	0,675	0,349	Valid
5	32	0,622	0,349	Valid
6	32	0,572	0,349	Valid
7	32	0,826	0,349	Valid
8	32	0,635	0,349	Valid
9	32	0,763	0,349	Valid
10	32	0,533	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat jelaskan r -hitung (*Correlation Item-Total correlation*) variabel pemberian *reward* lebih dari r -tabel *Product Moment*, sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah teknik analisis data yang menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Menurut Sugiyono (2017:130), sebuah instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,6 atau lebih. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, nilai 0,6 dijadikan sebagai batas minimal koefisien reliabilitas. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya jika nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,6.
- b. Sebaliknya, jika nilai koefisien reliabilitas kurang dari 0,6, instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

Tabel 3. 1 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel pemberian reward memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,739, yang lebih tinggi dari batas minimal 0,6. Dengan demikian, instrumen pengukuran tersebut dinyatakan reliabel.

2. Variabel Y

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang

dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat karena terdapatnya variabel independen (Sudaryono, 2016:49). Yang menjadi variable terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar yang akan di beri simbol dengan huruf “Y” oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017: 3), metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu. Dari penjelasan tersebut, terdapat empat kata kunci utama dalam penelitian, yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan manfaat.

Dalam pengumpulan data ini, terdapat dua sub bagian yaitu studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan (*field research*) merupakan jenis riset yang dilakukan langsung di lapangan untuk mendapatkan data, dengan menggunakan metode seperti angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dalam konteks ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk Variabel Y adalah metode kuisisioner/angket.

Menurut Sugiyono (2024:219), Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab. Kuesioner ini diberikan kepada sampel yang menjadi objek penelitian.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik

kuesioner yang dilengkapi dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:142), Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI SMP IT Lentera Qur'ani Tahun Ajaran 2024/2025 guna mendapatkan data terkait motivasi belajar di kelas.

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual merupakan bagian dari penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Definisi ini berfungsi sebagai penafsiran atau pemahaman terhadap konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengaplikasikan konsep tersebut secara praktis di lapangan (Zulfikar & Budiarta, 2014:141).

Motivasi belajar adalah dorongan, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, yang mampu membangkitkan semangat dan antusiasme belajar serta mengarahkan kegiatan belajar agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Zafar, A Sobandi, 2018: 193).

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam kegiatan belajar berlangsung dengan penilaian motivasi belajar yang disesuaikan dengan beberapa indikator.

c. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah karakteristik, nilai, objek, atau aktivitas dalam suatu penelitian yang memiliki variasi tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 14).

Ada beberapa indikator yang dijadikan acuan dalam motivasi belajar, yaitu:

- a) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Sudjana, 2016: 61)

d. Kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi objek kajian dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2016:102).

Instrumen penelitian berfungsi untuk menilai variabel yang sedang dikaji. Dalam proses pengukuran, instrumen ini bertujuan menghasilkan data kuantitatif yang tepat, sehingga setiap instrumen perlu memiliki skala pengukuran.

Tabel 3. 1 6 Kisi – kisi Instrumen Tabel Penelitian

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Terikat (Y) motivasi belajar	Siswa	Angket	Lembar angket

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan skala Likert, yang terdiri dari 10 pernyataan mengenai motivasi belajar. Sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932), skala Likert memiliki empat kategori penilaian, yaitu:

SL: Selalu, dengan skor 4

SR: Sering, dengan skor 3

KD: Kadang-kadang, dengan skor 2

TP: Tidak pernah, dengan skor 1

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup yang akan diberikan kepada siswa disekolah SMP IT Lentera Qur'ani Karanganyar dan digunakan untuk memperoleh data dari variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y).

Adapun instrumen kisi-kisi ini mengacu pada pedoman yang terdapat dalam Anggita Happy Febriana 2023, yang memberikan petunjuk komprehensif untuk membuat alat evaluasi yang efektif dalam konteks Pendidikan.

Tabel 3. 1 7 Kisi-kisi Instrumen Angket tentang Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel Terikat, motivasi belajar (Y)	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.	1,2
		Semangat siswa untuk melakukan Tugas-tugas belajarnya	3,4
		Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	5,6
		Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	7,8
		Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	9,10
		Jumlah	10

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan hasil pengukuran yang mencerminkan aspek yang hendak diukur. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan alat ukur dalam mengukur sesuatu yang diinginkan (Sukmadinata, 2015: 228). Dengan demikian, validitas berfungsi untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah tepat atau tidak dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dilaksanakan menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Peneliti telah melakukan uji validitas terhadap 32 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, dengan menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan tentang motivasi belajar. Untuk menguji validitas setiap item, peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 3. 1 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	N	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	32	0,372	0,349	Valid
2	32	0,366	0,349	Valid
3	32	0,512	0,349	Valid
4	32	0,401	0,349	Valid
5	32	0,369	0,349	Valid
6	32	0,672	0,349	Valid
7	32	0,639	0,349	Valid
8	32	0,655	0,349	Valid
9	32	0,753	0,349	Valid
10	32	0,815	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat jelaskan r-hitung (*Correlation Item-Total correlation*) variabel motivasi belajar lebih dari r-tabel *Product Moment*, sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah teknik analisis data yang menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Menurut Sugiyono (2017:130), sebuah instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,6 atau lebih. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, nilai 0,6 dijadikan sebagai batas minimal koefisien reliabilitas. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya jika nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,6.
- b. Sebaliknya, jika nilai koefisien reliabilitas kurang dari 0,6, instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

Tabel 3. 1 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.612	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel pemberian reward memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,612, yang lebih tinggi dari batas minimal 0,6. Dengan demikian, instrumen pengukuran tersebut dinyatakan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis serta menggambarkan data yang tersedia secara apa adanya (Sugiyono, 2024: 226).

Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, serta menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Dalam proses analisis, peneliti memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS sebagai alat bantu untuk mendukung pengolahan data penelitian. Berikut adalah rumus perhitungannya:

1. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh data

N = Banyaknya data

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

X_i = Data ke-i

\bar{X} = Rata-rata

n = Banyaknya data

Hasil dari analisis standar deviasi yang didapatkan akan ditetapkan menjadi 3 kategori (Azwar, 2022: 119) yakni:

Tabel 3. 1 10 Interval Penilaian

Batas Kategori	Kategori
$X < M-1SD$	Rendah
$M-1SD \leq X < M+1SD$	Sedang
$M+1SD \leq X$	Tinggi

F. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*.

Analisis data dilakukan oleh analis dengan menggunakan program SPSS, yang mempermudah perhitungan uji normalitas serta memberikan informasi mengenai apakah data mengikuti distribusi normal. Berdasarkan ketentuan yang diacu (Quraisy, 2020:10), kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X (Pemberian *Reward*) dan variabel Y (Motivasi Belajar).

Uji ini dilakukan dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) melalui bantuan program SPSS (Muhammad Yunus, Habibi & Mawarti, 2020:127).

Keputusan hasil uji linearitas didasarkan pada nilai *Deviation from Linearity* sebagai berikut (Subando, 2021:181):

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang berisi aturan pengambilan keputusan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Setelah melakukan pengujian terhadap populasi data melalui uji normalitas dan linearitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis mengenai “Pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Lentera Qur’ani Tahun Ajaran 2024/2025” menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan metode untuk mengkaji hubungan linier antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (pemberian reward) terhadap variabel Y (motivasi belajar). Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

a = konstanta regresi

bX = nilai turunan/peningkatan variabel bebas dengan nilai

konstanta (a) dan (b) sebagai berikut:

$$a = \frac{[(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)]}{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2]}$$
$$b = \frac{[n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)]}{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2]}$$

Keterangan:

a = konstanta regresi

X = variabel x

Y = variabel y

Keterangan b:

bX = nilai turunan /peningkatan variabel bebas

X = variabel x

Y = variabel y

Penafsiran Hasil:

- a. Apabila nilai signifikansi kurang dari α 0,05, maka hasil regresi dianggap signifikan secara statistik dan hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi sama dengan atau lebih besar dari α 0,05, maka hasil regresi tidak signifikan secara statistik dan hipotesis nol diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan adanya hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen.